

## Pengaruh Model *Learning Cycle 7e* Berbantuan Media *Powtoon* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD

Novita Resti Wulandari✉, Universitas PGRI Madiun

Cerianing Putri Pratiwi, Universitas PGRI Madiun

Endang Sri Maruti, Universitas PGRI Madiun

✉ [novitarestiw22@gmail.com](mailto:novitarestiw22@gmail.com)

---

**Abstract:** Class IV Indonesian language learning on the indicator of determining transitive sentences and intransitive sentences, students still experience difficulties because they cannot differentiate between transitive sentences and intransitive sentences. The purpose of this research is to find out whether the learning cycle 7 e model assisted by Powtoon media has an impact on class IV Indonesian language learning outcomes. The research subjects were class IV at SDN Nampu 02 and SDN Sugihwaras 02. The type of research approach was quantitative with a Quasi Experimental Design type. The design form used is Posttest-Only Control Group Designs. The sampling technique used saturated sampling technique for 26 students. Hypothesis testing shows that  $0.00 < 0.05$ . So, the results of the research decision show that the 7e learning cycle model assisted by Powtoon media can have an influence on class IV students.

**Keywords:** Learning Cycle 7e, Powtoon, Learning outcomes

---

**Abstrak:** Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV pada indikator menentukan kalimat transitif dan kalimat intransitif, siswa masih mengalami kesulitan karena belum bisa membedakan kalimat transitif dan kalimat intransitif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model learning cycle 7 e berbantuan media powtoon terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV. Subjek penelitian kelas IV SDN Nmpu 02 dan SDN Sugihwaras 02. Jenis pendekatan penelitian adalah kuantitatif dengan jenis Eksperimen Semu (*Quasi Experimental Design*). Bentuk desain yang digunakan yaitu *Posttest-Only Control Group Designs*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh sebanyak 26 siswa. Uji hipotesis menunjukkan bahwa  $0.00 < 0.05$ . Jadi, hasil keputusan penelitian menunjukkan bahwa model learning cycle 7e berbantuan media powtoon dapat berpengaruh terhadap siswa kelas IV.

**Kata kunci:** Learning Cycle 7e, Powtoon, Hasil belajar

---



Copyright ©2024 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek yang memiliki peran penting sebagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam hal memperbaiki kualitas diri. Melalui pendidikan siswa diharapkan mampu mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuannya agar mampu bersaing dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Diana et al., 2019). Proses pembelajaran yang diterapkan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu disesuaikan dengan guru agar tujuan yang ingin disampaikan dapat tercapai dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang mengandung tiga unsur penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Muhammad Qasim Maskiah, 2016). Dalam suatu proses pembelajaran terdapat beberapa mata pelajaran, salah satu mata pelajarannya adalah bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib dengan materi standar isi satuan pendidikan Sekolah Dasar (Linggasari & Rochaendi, 2022). Bahasa Indonesia memiliki peran penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan keterampilan, kebutuhan, dan minatnya. Salah satu aspek penting yang perlu diajarkan ke siswa diharapkan mampu menguasai, memahami, dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa seperti membaca, menyimak, menulis dan berbicara (Fika & Sukmawarti, 2022). Salah satu karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia ialah materi pembelajaran yang diajarkan dengan cara berjenjang atau bertahap, yaitu pemberian materi dari konsep yang tergolong mudah ke konsep yang lebih sukar di dalam suatu proses pembelajaran (Nindy Feriyanti, 2019).

Suatu proses pembelajaran dapat berjalan baik apabila terpenuhi unsur-unsur pembelajaran yaitu yang terdiri dari siswa, guru, motivasi, bahan ajar, alat bantu ajar, serta suasana dan kondisi yang dapat membantu memberikan dorongan atau hambatan dalam siswa belajar. Hambatan yang sering terjadi di dalam kelas ialah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Rifa'i & Anni, 2012). Tak hanya itu, pembelajaran bahasa Indonesia saat ini guru biasanya hanya menyajikan atau menjelaskan materi matematika secara singkat kemudian memberikan contoh dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal latihan (Nurainingtias, 2018).

Berdasarkan hasil pengamatan awal, guru kurang memberikan apersepsi terhadap siswa, sehingga siswa masih belum siap untuk belajar, dan juga guru tidak menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Kemudian guru tidak menjelaskan menggunakan bahan ajar tetapi guru meminta siswa untuk membuka buku paket dan menyelesaikan soal yang ada di dalam buku paket tersebut, sehingga membuat siswa merasa bingung dan kesulitan dalam menyelesaikan soal. Siswa dituntut untuk belajar memahami sendiri walaupun di dalam buku paket sudah tertera bagaimana caranya menyelesaikan soal tentang perbedaan kalimat transitif dan intrasitif. Ketika siswa sudah selesai mengerjakan hanya dikumpulkan di meja guru.

Dengan cara demikian, pembelajaran menjadi kurang menarik, siswa akan merasa cepat bosan, dan juga siswa kurang maksimal dalam menangkap materi pembelajaran. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa dilihat dari hasil ulangan harian kelas IV menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang nilainya berada di bawah KKM yakni 75% dari total keseluruhan ada 9 siswa dengan nilai yang diperoleh 65. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang menarik, salah satunya dengan menggunakan model *Learning Cycle 7e*.

Model *Learning Cycle 7e* merupakan model suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk menekankan pentingnya memunculkan pemahaman awal siswa dan

memperluas konsep (Yaldi & Hasibuan, 2019). Menurut Indrawati, Siyatno dan Sri (2015) bahwa: “Model pembelajaran *learning cycle 7e* bertujuan untuk menekankan pentingnya memunculkan pemahaman awal atau pemberian apersepsi kepada siswa dan memperluas (transfer) konsep siswa di dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *learning cycle 7e* memiliki tujuh tahapan diantaranya *elicit, engage, explore, explain, elaborate, evaluate, dan extend*. Tahapan-tahapan tersebut memiliki peranan penting di dalam pembelajaran *Learning Cycle 7e* karena siswa yang belajar menggunakan media ini dapat meningkatkan kemampuan memahami dan keterampilan berpikir kritis siswa pada awal pembelajaran, siswa dibimbing guru untuk menggali konsep yang sudah dipelajari kemudian dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari dengan disertai penggunaan media pembelajaran yang tepat (Niki, 2019).

Media pembelajaran adalah alat bantu yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan (Surayya et al., 2014). Berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran tergantung pada bagaimana guru mampu mengkomunikasikan pesan yang hendak disampaikan melalui media pembelajaran (Ritonga & Halimah, 2023).

Media pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa agar mata pelajaran lebih mudah dimengerti dalam pemahaman perbedaan kalimat transitif dan intrasitif salah satunya adalah media *powtoon* (Kotimah, 2024). Media *powtoon* memiliki peranan penting di dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi kalimat transitif dan intrasitif karena media ini dilengkapi dengan penjelasan tentang kalimat transitif dan intrasitif. Oleh karena itu, media *powtoon* menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi kalimat transitif dan intrasitif.

Penelitian serupa pernah dilaksanakan oleh Hidayah & Istianah, (2019) bahwa dengan model pembelajaran *learning cycle 7e* dapat meningkatkan hasil belajar SDN Kenongo 1 dengan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan mengenai penggunaan model pembelajaran *learning cycle 7e* terhadap hasil belajar siswa.

## METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal tersebut dikarenakan data yang diambil pada penelitian ini berupa hasil belajar siswa yang termasuk dalam skala pengukuran interval. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Eksperimen Semu (*Quasi Experimental Design*). Bentuk desain yang digunakan yaitu *Posttest-Only Control Group Designs*. Pada desain penelitian ini terdapat dua kelas, kelas tersebut sebagai kelas kontrol dan sebagai kelas eksperimen. Data yang diperoleh oleh peneliti sebelum dilakukan *treatment* dikategorikan sebagai kelas kontrol, sementara data yang diperoleh setelah dilakukan *treatment* dikategorikan sebagai kelas eksperimen.

Pada penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu siswa kelas IV SDN Nampu 02 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV SDN Sugihwaras 02 sebagai kelas kontrol. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 26 siswa yang masing-masing kelas sebanyak 13 siswa. Selanjutnya mengukur kemampuan siswa dalam menentukan kalimat transitif dan kalimat intransitif sebelum dan setelah dilakukannya *treatment*. Instrumen yang digunakan adalah *posttest* Bahasa Indonesia kelas IV pada indikator menentukan kalimat transitif dan kalimat intransitif. Tujuan tes tersebut adalah membandingkan hasil nilai tes sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment*. Bentuk soal yang digunakan adalah pilihan ganda dengan jumlah soal *posttest* sebanyak 25.

Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah menguji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti melakukan uji validitas butir soal dengan diujikan kepada siswa yang berbeda dengan lokasi penelitian untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal. Sedangkan untuk menguji validitas instrumen tes posttest menggunakan bantuan pengolahan data SPSS 24 dan *microsoft excel* 2010 dengan rumus korelasi *product moment*. Item soal tersebut dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan untuk  $n = 19$  diketahui bahwa  $r_{tabel}$  adalah 0,456. Sehingga setelah dilakukan uji validitas tersebut telah diperoleh 5 soal tidak valid dan 20 soal valid. Selanjutnya di uji reliabilitasnya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa instrumen sudah reliabel atau belum.

Analisis data merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV sd sebelum dan sesudah diberikan treatment secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Uji statistik yang digunakan yaitu uji homogenitas yang digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak, sedangkan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, dan uji hipotesis untuk mengetahui apakah treatment yang diberikan berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV sd.

## HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Deskripsi Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia Sebelum ada Berlakuan.

Hasil belajar Bahasa Indonesia pada indikator menentukan kalimat transitif dan kalimat intransitif sebelum dilakukan treatment atau posttest yang didapatkan dari tes yang dilakukan pada siswa kelas IV sebelum dilakukannya pembelajaran menggunakan model *learning cycle 7e* dengan berbantuan media *powtoon*. Hasil dari posttest menunjukkan bahwa rerata nilai siswa sebesar 55.00 Hasil belajar Bahasa Indonesia pada indikator menentukan kalimat transitif dan kalimat intransitif sebelum menggunakan model *learning cycle 7e* berbantuan media *powtoon* dapat dituangkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Indonesia sebelum ada berlakuan.p

Kelas	N	Rerata	Median	Modus	Varian	Deviasi Standar
Kelas IV	13	55	60	60	83,33	9,129

Deskripsi Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia Setelah ada Berlakuan.

Hasil belajar Bahasa Indonesia pada indikator menentukan kalimat transitif dan kalimat intransitif setelah dilakukan treatment atau posttest yang didapatkan dari tes yang dilakukan pada siswa kelas IV setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan model *learning cycle 7e* dengan berbantuan media *powtoon*. Hasil dari posttest menunjukkan bahwa rerata nilai siswa sebesar 91.00. Hasil belajar Bahasa Indonesia pada indikator menentukan kalimat transitif dan kalimat intransitif setelah menggunakan model *learning cycle 7e* berbantuan media *powtoon* dapat dituangkan dalam tabel 1.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Indonesia setelah ada berlakuan.p

Kelas	N	Rerata	Median	Modus	Varian	Deviasi Standar
Kelas IV	13	91	90	85	34,936	5,911

#### Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak (Marisa et al., 2020). Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test.

Tabel 3. Uji Homogenitas hasil belajar posttest dengan menggunakan SPSS 24

Levene Statistic	df1	df2	Sig
3,515	1	24	0,073

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa jika nilai sig  $> 0,05$  maka data tersebut homogen, pada tabel nilai sig sebesar 0,073 yang berarti bahwa *posttest* dari kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama (homogen).

#### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah data yang digunakan normal atau tidak, dilakukan menggunakan uji Kolmogorov Sminarnov ataupun Shapiro-Wilk (Marisa et al., 2020). Uji Kolmogorov Sminarnov digunakan untuk data yang lebih banyak dari 30 sampel sedangkan uji Shapiro-Wilk untuk data yang lebih sedikit dari 30 sampel. Berdasarkan tingkat keakuratan 95% syarat suatu data dapat dikatakan “normal” apabila sig  $> 0,05$  maka data dapat dikatakan “normal”, tetapi jika data yang didapat nilainya sig  $< 0,05$  maka data dikatakan “tidak normal”.

Tabel 4. Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut :

Data Nilai	N	<i>p-value</i>	Taraf Signifikan	Keputusan Uji
<i>Posttest</i>	26	0.200	0.05	$H_0$ ditolak

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat hasil perhitungan uji normalitas pada *posttest* berdistribusi normal, dibuktikan dengan *p-value* sebesar 0.200  $> 0.05$ . Uji normalitas pada *posttest* menunjukkan *p-value* sebesar 0.200.

#### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilakukan treatment dan sesudah dilakukan treatment dalam menentukan kalimat transitif dan kalimat intransitif. Uji hipotesis yang diadakan berguna untuk melihat adakah pengaruh dari model pembelajaran *learning cycle 7e* dengan berbantuan media *powtoon* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV pada indikator menentukan kalimat transitif dan kalimat intransitif. Uji hipotesis dilakukan dengan statistik *Independent Sample T-Test*.

Tabel 5. *Independent Sample T-Test*.

Data Nilai	<i>p-value</i>	Taraf Signifikan	Keputusan Uji
<i>posttest</i>	0.000	0.05	$H_0$ ditolak

Hasil belajar Bahasa Indonesia pada indikator menentukan kalimat transitif dan kalimat intransitif setelah pembelajaran dari hari uji hipotesis diperoleh bahwa terdapat pengaruh

pembelajaran model *learning cycle 7e* dengan berbantuan media *powtoon*. Hasil uji hipotesis didapatkan  $p\text{-value} < 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi keputusan uji hipotesis pada penelitian ini dapat diketahui bahwa model *learning cycle 7e* berbantuan media *powtoon* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Bahasa Indonesia kelas IV SD.

## PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan dari penerapan model *learning cycle 7e* dengan berbantuan media *powtoon* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD pada indikator menentukan kalimat transitif dan kalimat intransitif. Hal tersebut ditinjau dari hasil penelitian 2 kelas dengan menggunakan model dan media yang berbeda. Berdasarkan hasil *Independent Sample T-Test* yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa model *learning cycle 7e* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD yang dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *learning cycle 7e* dapat mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia di kelas Eksperimen. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayah & Istianah, (2019) guru telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik setiap tahapan yang ada pada model *learning cycle tipe 7e* pada saat proses pembelajaran pada kelas eksperimen.

Media pembelajaran merupakan media yang dapat menghubungkan kegiatan belajar dengan kenyataan yang sebenarnya. Oleh karena, itu diperlukan media pembelajaran yang juga tepat (Fika & Sukmawarti, 2022). Jadi tidak hanya dengan model pembelajaran saja tetapi guru dapat menggunakan media untuk menyampaikan materi kepada siswa. Media *powtoon* dapat digunakan pada proses pembelajaran (Hidayati et al., 2019). Sehingga media ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD pada indikator menentukan kalimat transitif dan kalimat intransitif.

## SIMPULAN

Hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian serta rumusan masalah diketahui bahwa model *learning cycle 7e* berbantuan media *powtoon* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV pada indikator menentukan kalimat transitif dan kalimat intransitif. Terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV sebelum dengan sesudah diberikan *treatment*. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan rerata nilai posttest sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberikan *treatment*. Rerata nilai kelas kontrol yaitu 55.00 dan rerata nilai kelas eksperimen 91.00. Pada uji hipotesis  $p\text{-value} < 0.05$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa model *learning cycle 7e* berbantuan media *powtoon* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Diana, A., Sofiyani, Putra, A., & Ramadhani, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 7e Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 6 " Aku dan Cita- Citaku " SD Negeri 6 Langsa. *Journal of Basic Education Studies*, 2(1), 79–88.
2. Fika, N. A., & Sukmawarti. (2022). Pengembangan Media Animasi Berbantu Powtoon Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran ...*, 04(2), 220–231. <https://www.jurnal-> Hidayah, K., & Istianah, F. (2019). Pengaruh Model Learning Cycle Tipe 7E Terhadap Hasil Belajar Siswa Sdn Kenongo I. *Jurnal PGSD*, 7, 2655–2664.

3. Hidayati, A. S., Adi, E. P., &Praherdhiono, H. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Gaya Kelas IV di SDN Sukoiber 1 Jombang. *Journal Inovasi Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 45–50.
4. Kotimah, E. K. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Berupa Video Animasi Berbasis Powtoon Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–18.
5. Lingasari, E., &Rochaendi, E. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup. *Journal Homepage*, XIII(1), 40–62.
6. Marisa, M., Setiya Rini, E. F., Putri, N. D., &Yolviansyah, F. (2020). Uji Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Mipa 2 Dan XII Mipa 2 Di Sma Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 16(3), 218.
7. Muhammad Qasim Maskiah. (2016). Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran. *Journal Diskursus Islam*, 04, 484–492.
8. Niki. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas I di SD Negeri 46 Ampenan dengan Menerapkan Model Reading Berbasis Paikem Semester Satu Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal Ilmiah Mandala Education*, 4(2), 63–71.
9. Nindy Feriyanti. (2019). Pengembangan e - Modul Matematika Untuk Siswa SD. *Journal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1–12.
10. Nurainingtias, P. Y. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendidikan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas IV. *Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3, 291.
11. Ritonga, M. M. N., &Halimah, S. (2023). Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Media Pembelajaran Berbasis Digital di MAN 1 Medan. *Journal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*, 4(April), 29–32.
12. Surayya, L., Subagia, I. W., &Tika, I. N. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keterampilan Berpikir Kritis. *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4, 1–11.
13. Yaldi, N., &Hasibuan, S. (2019). Pengembangan LKS Learning Cycle 7E dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Journal Basicedu*, 3(3), 990–993.